

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Modal Inti Terhadap Profitabilitas, Porsi Penyaluran Kredit UMKM, dan Risiko Kredit Pada Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia

Oleh

Rahmad Febriyadi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh modal inti bank terhadap profitabilitas, porsi penyaluran kredit UMKM dan risiko kredit pada perbankan konvensional di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan perbankan umum konvensional di Indonesia dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 372 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode *multivariate analysis of variance (MANOVA)* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal inti bank berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, dimana semakin besar modal inti yang dimiliki akan meningkatkan profitabilitas perbankan. Hal tersebut menandakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah dengan meningkatkan modal inti bank sehingga bank tersebut dapat lebih leluasa dalam melakukan ekspansi usaha tanpa terbentur aturan regulasi. Besarnya modal inti yang dimiliki bank juga mempengaruhi perilaku perbankan tersebut dalam menyalurkan jenis kredit UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank dengan modal yang kecil lebih berfokus menyalurkan kreditnya kepada debitur UMKM. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan bank dengan modal kecil dalam menyalurkan jenis kredit lainnya diluar segmentasi UMKM. Tingkat risiko kredit yang dihadapi perbankan tidak terpengaruh oleh besarnya modal inti yang dimiliki bank tersebut. Hal tersebut disebabkan karena adanya faktor lain seperti: kemampuan manajemen risiko yang dimiliki perbankan tersebut, penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* serta budaya kerja yang ada di masing-masing perusahaan perbankan, serta kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan itu sendiri.

Kata kunci : modal inti bank, profitabilitas, porsi penyaluran kredit UMKM, risiko kredit.

ABSTRACT

The Effect of Core Capital on Profitability, Portion of MSME Lending Distribution, And Credit Risk of Conventional Banking in Indonesia

By

Rakhmad Febriyadi

The purpose of this research is to empirically examine the effect of bank core capital on profitability, the portion of MSME lending distribution and credit risk in Indonesia's conventional banks. This research conducted on all conventional general banking companies in Indonesia using purposive sampling which amounted to 372 companies. The analytical method used is the multivariate analysis of variance (MANOVA) method which is processed by using the SPSS application. The results of this research indicate that the bank core capital has an effect on the level of profitability, the greater the core capital owned, the bigger the profitability of the bank. It can be concluded that one of the ways to increase a bank's profitability is increasing the bank's core capital so that the bank can be more flexible in conducting business expansion without being hit by regulatory rules. The amounts of bank core capital also affect the behavior of the banks in distributing MSME loans. The results of this research indicate that banks with small capital will be more focus on MSME debtors to distribute their credit. It can be caused by the limited ability of banks with small capital in distributing other types of credit beyond the segmentation of MSMEs. The level of credit risk faced by banks is not affected by the size of the bank's core capital. That can be caused by the other factors such as: the bank's risk management capabilities, the implementation of good corporate governance and the existing work culture in each banking company, as well as the human resources capabilities of the company itself. .

Key words: bank core capital, profitability, portion of MSME lending distribution, credit risk.